

Nama : Triana Harisky Wibowo

Nim : 124040029

Prodi : Gizi

- Judul : Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia
- Penulis : Ratu Ayu Dewi Sartika
- Tahun : 2011
- Sumber Data : Riskesdas 2007
- Desain : Cross-sectional

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko yang paling berhubungan dengan obesitas pada anak usia 5–15 tahun di Indonesia berdasarkan data Riskesdas.

2. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan sampel sebanyak 170.699 anak usia 5–15 tahun. Variabel terikatnya adalah obesitas berdasarkan IMT persentil di atas 95, sedangkan variabel bebasnya meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, riwayat obesitas orang tua, kebiasaan merokok, olahraga, dan asupan makan. Analisis data dilakukan melalui analisis univariat, bivariat menggunakan uji chi-square, serta analisis multivariat dengan regresi logistik.

3. Kelebihan

Kelebihan jurnal ini adalah penggunaan data nasional yang sangat besar sehingga hasilnya lebih representatif. Selain itu, analisis yang digunakan cukup lengkap mulai dari bivariat hingga multivariat, variabel yang diteliti luas dan relevan, serta jurnal memberikan rekomendasi praktis seperti edukasi kesehatan, peningkatan konsumsi serat, dan aktivitas fisik.

4. Kekurangan

Kekurangan jurnal ini adalah data yang digunakan berasal dari Riskesdas 2007 sehingga banyak variabel yang terbatas dan beberapa data tidak lengkap. Desain cross-sectional juga tidak mampu membuktikan hubungan sebab-akibat. Selain itu, variabel gaya hidup seperti durasi menonton TV, penggunaan gadget, atau konsumsi junk food tidak dicantumkan, dan kemungkinan tingkat pendidikan anak sebagai faktor paling dominan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terukur.

5. Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi obesitas pada anak sebesar 8,3%. Analisis multivariat menemukan bahwa faktor yang paling berhubungan dengan obesitas adalah tingkat pendidikan anak, diikuti oleh jenis kelamin laki-laki, riwayat obesitas ayah, kebiasaan olahraga, kebiasaan merokok, dan tingginya asupan protein. Selain itu ditemukan bahwa sekitar 90% anak mengonsumsi sayur dan buah kurang dari tiga porsi per hari, banyak yang memiliki asupan energi tinggi, serta anak laki-laki cenderung makan lebih banyak.

6. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor risiko paling dominan terhadap obesitas pada anak usia 5–15 tahun adalah tingkat pendidikan anak, diikuti jenis kelamin, riwayat obesitas ayah, kebiasaan olahraga, kebiasaan merokok, dan asupan protein. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesehatan sejak dini, peningkatan konsumsi sayur dan buah, serta pembiasaan aktivitas fisik untuk mencegah obesitas pada anak.